

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019

Oleh :

Mira Dian Dora Br Barus, Mahasiswa FKIP Universitas Prima Indonesia

Annisa, S.P.d., M.Pd., Dosen FKIP Universitas Prima Indonesia

Ermina Waruwu, M.T.h., Dosen FKIP Universitas Prima Indonesia

miradian84@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran dan aktivitas pembelajarn dan peningkatan keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan model *cooperative script* pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Fokus penelitian adalah aktivitas guru dan peserta didik serta hasil keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan model *cooperative script*. Teknik pengumpulan data melalui observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik serta melalui teks menulis. Data penelitian berupa data proses dan data hasil. Data proses dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) terjadi peningkatan aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *cooperative script*. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis observasi peneliti 56% sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan yaitu pada kategori sangat baik dengan prestase sebesar 80%. (2) terjadi peningkatan kemampuan menulis teks berita kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe dengan model pembelajaran *Cooperative script* hal tersebut tampak dari hasil kemampuan menulis teks berita setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I yang masuk belum mencapai nilai KKM sebesar 56% dan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 20 siswa atau prestasi 80% dikategorikan tuntas atau prestasi 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat aspek penting yaitu keterampilan (1) keterampilan mendengar, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca dan (4) keterampilan menulis kemampuan berbahasa ini berhubungan erat dengan usaha seseorang agar dapat berbahasa dengan baik. Berbagai usaha dilakukan untuk membina dan mengembangkan agar dapat menggunakan bahasa dengan baik. Berbagai usaha dilakukan untuk membina bahasa dan mengembangkan bahasa agar benar-benar memenuhi fungsinya salah satu cara yang dapat untuk meningkatkan berbahasa Indonesia yang baik adalah melalui program pendidikan disekolah, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran menulis memiliki beragam jenis, satu di antaranya adalah menulis berita dalam menulis berita setiap peserta didik diwajibkan mampu menulis berita dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan dan syarat-syarat dalam menulis berita 5W+1H hal ini sesuai dengan silabus pada kompetensi dasar 4:2 yang mengulas tentang penyajian informasi berita dalam bentuk lisan atau tulisan dengan memperhatikan struktur berita.

Penyebab rendahnya kemampuan menulis teks berita adalah kurang antusiasnya siswa dalam menulis teks berita dan rendahnya minat menulis teks berita pada siswa. Dan model pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik. Karena guru masih menggunakan model ceramah. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya yang dilakukan untuk memperbaiki hasil pembelajaran meningkatkan kemampuan menulis teks berita adalah model *cooperative script*. Menurut Abelson dalam Hadi (2007: 18) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang menggambarkan intraksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial, dengan

lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok, masyarakat yang lebih luas. Model pembelajaran ini memudahkan siswa untuk menulis teks berita. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan mengkaji "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan menggunakan Model pembelajaran *Cooperative script* pada Siswa Kelas VIII -2 SMP Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas proses menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model pembelajaran *cooperative script* pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri -2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kualitas hasil menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model *cooperative script* pada siswa kelas VIII -2 SMP Negeri 2 kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada peningkatan kemampuan menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model pembelajaran *cooperative script* pada siswa kelas VIII -2 SMP Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (*Clasroo, action reseach*) yang dilakukan berupa proses pengkajian berskilus yang terdiri dari atau empat tahap yaitu : 1. Merencanakan, 2. Melakukan tindakan 3. Mengamati, dan 4.merefleksikan

Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau menjadi titik perhatian suatu tindakan (Arikunto,2013:161). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel)

Pendekatan Penelitian

Sugiyono (2014: 3) mengatakan bahwa “Pendekatan penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)”. Arikunto (2015: 124) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII -2 SMP Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 25 siswa, dengan siswa 10 laki-laki dan 15 siswa perempuan. Karena ditemukan permasalahan mengenai Menulis teks berita sehingga pengambilan sampel sebagai subjek penelitian dilakukan dengan sampel bertujuan (*purposive sample*).

E. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model *cooperative script* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada pokok bahasa menulis teks berita di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi pengamatan dan penugasan teknik observasi digunakan melalui pengamatan dengan format pengamatan aktifitas guru dan aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran. Sedangkan penugasan dilakukan untuk mengetahui hasil menulis teks berita.

Teknik analisis data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan dari suatu penerapan model pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Analisis data kualitatif adalah

upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil penelitian peningkatan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *Cooperative script* pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 masalah yang akan diteliti. yang akan diselesaikan adalah 1) kualitas proses menulis teks berita dengan menggunakan model *cooperative script* pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019, 2) kualitas hasil menulis teks berita dengan menggunakan model *cooperative script*.

Pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019, 3) peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model *cooperative script* pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

Perencanaan model

Penelitian dengan tahap perencanaan dilakukan dengan didampingi oleh Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tiap pertemuan siklus I pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *cooperative script* peneliti mempersiapkan gambar “bencana alam” untuk dijadikan media pembelajaran. Tahap Pelaksanaan Tindakan merupakan apa yang dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Setelah tahap perencanaan disusun, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Guru membagi peserta didik untuk berpasangan

- b. Guru membagikan wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya
- c. Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukan ide-ide pokok dalam ringkasannya peserta didik.

Analisis Data Proses Penerapan Model Cooperative Script

Hasil observasi dalam tindakan ini, Guru Bahasa Indonesia akan mengamati peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung pembelajaran dikelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe. Dilembar observasi guru terdapat penilaian. Tindakan penelian ini yang sudah peneliti dengan menggunakan model *cooperative script* untuk memperbaiki kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa dalam menulis teks berita dapat meningkat dngan melalui siklus I Dan siklus II pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan tindakan untuk menguji kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model *cooperative script*. adapun hasilnya 20 siswa atau 5 yang tuntas, 80% dan 5 siswa atau 20% yang tidak tuntas pada siklus I keberhasilan pada penelian ketuntasan klasikal 75% belum mencapai.

Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Cooperative Script

Penilaian sikap peserta didik pada pembelajaran menulis teks berita siklus I sebanyak delapan siswa dengan rentang nilai 85-100, dan 6 siswa dengan rentang nilai 75-84, 1 siswa dengan rentang nilai 65-74 dan 5 siswa dengan rentang nilai 55-64 dan 5 siswa dengan rentang nilai 40-54

dari pemaparan hasil penilain data tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram prestase hasil siklus I kemampuan menulis teks berita kelengkapan unsur berita pada siklus I 77,14 ketuntasan pemaparan 80,71 penggunaan kalimat 75,71 penggunaan kosa kata 76,43 sedangkan siklus II kelngkapan unsur berita 85,71 ketuntasan pemaparan 86,43 penggunaan kalimat 83,57 penggunaan kosa kata 82,14 ketepatan penggunaan ejaan dalam berita 72,86 ketepatan penggunaan ejaan dalam berita 59,29 pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan dengan model *cooperative script* yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dari kondisi awal siswa berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siklus I tidak tuntas dalam pembelajaran kemampuan menulis teks berita sehingga hal tersebut mendasarkan untuk dilanjutkan ke siklus II sedangkan hasil kemampuan menulis teks berita pada siklus I 56% Sedangkan siklus II 80%

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didasarkan data proses dan temuan dari dua siklus tindakan dalam pembelajaran dalam menulis teks berita dengan menggunakan model *cooperative script* pada peserta didik kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe agar memperhatikan masalah penelitian pada siklus I tiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap yaitu (1) Tahap perencanaan,(2) Tahap pelaksanaan tindakan (3) Tahap observasi (pengamatan) (4) Taha refleksi setiap pertemuan yaitu 2 jam pelajaran (4x40) menit. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model *cooperative script* dalam menulis dapat menngkatkan proses da hasil pembelajran keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe

Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script

Pemilihan model dalam proses belajar mengajar yang menarik akan menentukan berhasil tidaknya tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Guru harus mampu memilih dan menerapkan model secara efektif yang berdampak hasil akhirnya siswa mampu menulis teks berita. Tahap tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *cooperative script* untuk peningkatan kemampuan menulis teks berita. Pemilihan model tersebut merupakan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam rangka peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Model pembelajaran pada proses pembelajaran menulis teks berita telah dilaksanakan melalui dua siklus. Dalam setiap siklus meliputi beberapa tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Berdasarkan hasil analisis data dari siklus I dan II, pada siklus I dilakukan tindakan pembelajaran kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model *cooperative script*. Siklus I belum berhasil karena, belum memenuhi Kriteria ketuntasan Klasikal yaitu 75%. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan guru dari lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa pada siklus I terdapat beberapa aspek permasalahan yang telah diuraikan di tahap observasi sebelumnya. Lalu direncanakanlah proses perlakuan perbaikan dalam suatu tindakan di siklus selanjutnya

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Perencanaan pembelajaran proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe pada siklus I dengan menggunakan model *cooperative script*, siswa kurang memahami menulis teks berita,

sehingga belum memenuhi nilai KKM. Kemudian dilakukan siklus II dengan menggunakan model *cooperative script* dan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Siswa sudah mampu berpendapat, siswa lebih aktif dalam berpasangan, siswa mampu menulis dengan baik, sehingga hasil dari menggunakan model *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita. (2) Terjadi peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Kabanjahe di siklus I ketuntasan klasikal 56,00%. Pada siklus II model *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita dengan perolehan persentase ketuntasan klasikal siswa memperoleh 80,00%.

Peningkatan hasil pembelajaran kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model *cooperative script* telah meningkat. Terbukti dari hasil penelitian siklus I persentase ketuntasan klasikal 56,00% dan meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. "*Keterampilan Menulis*". Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Gesaria, arie. 2009. "*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Metode Investasi kelompok pada kelas VIII SMP Negeri 26 Bandung*". *Jurnal: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Istarani. 2015. "*Model pembelajaran inovatif*". Medan: Media Persada
- Isnawati, yuni . 2013. "*Peningkatan kemampuan Menyimak Berita Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script pada kelas VII SMP Negeri 4 Purworejo*". *Jurnal: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Jumiran. 2014 "*Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Metode Cooperative Script pada siswa kelas*

VII A MTs Muhammadiyah 02 Tulakan". *Jurnal : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

- KBBI. 2001. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa" . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Murtianus. 2011. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Pada siswa kelas VIII D Negeri 1 Plaosan." *Jurnal: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Kurniasih,imas dan sani, berlin. 2015. "*Model Pembelajaran*" : Penerbit Kata Pena.
- Purwandi,linda putri. 2015 "Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Berita Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Scrip* pada siswa kelas VII SMP Negeri Kacangan Andong. *Jurnal: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian." Bandung: Penerbit Alfabeta,CV.
- Sumadirian, AS Haris. 2017. "Jurnalistik Indonesia." Bandung : Penerbit Simbiosis Rekatama Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. "Menulis." Bandung : Penerbit Angkasa Bandung.